

**PENANAMAN KESADARAN DAN TANGGUNGJAWAB TERHADAP  
LINGKUNGAN HIDUP MELALUI *GREEN SCHOOL*  
DI SD NEGERI DEMAKAN 02 TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Pranichayudha Rohsulina, Muhamad Husyain Rifai dan Meidawati Suswandari**  
Pendidikan Geografi FKIP  
Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo  
*moetis\_meida@yahoo.co.id*

***Abstract***

*This devotion aims to instill awareness and responsibility towards the environment in elementary school students. This activity was conducted in 02 primary schools with class participants Demakan 3, 4, and 5 in groups. Service activities is carried out through four stages, includes the extension (socialization), implementation, monitoring, and evaluation of results. Results devotion shows that primary school Demakan 02 Sukoharjo related to green school in the school can be taken several conclusions are: 1) There is the awareness and responsibility of environmental awareness green in SD N Demakan 02 Sukoharjo. 2) Farming with students of all ages to encourage their interest in nature and enthusiasm early in life. 3) This devotion succeeded yield as much as 110 pot polybag.*

**Keywords:** *green school, awareness, responsibility*

**Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran dan tanggungjawab terhadap lingkungan hidup pada siswa-siswi sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan di SD Negeri Demakan 02 dengan peserta kelas 3, 4, dan 5 secara berkelompok. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 4 tahapan, meliputi kegiatan penyuluhan (sosialisasi), pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi hasil. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa SD Negeri Demakan 02 Sukoharjo berkaitan dengan *green school* di sekolah tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya: 1) Terdapat kesadaran dan tanggungjawab kepedulian lingkungan hijau di SD N Demakan 02 Sukoharjo 2) Bercocok tanam dengan siswa dari segala usia mendorong minat mereka di alam dan antusiasme di awal kehidupan. 3) Pengabdian ini menghasilkan sebanyak 110 pot *polybag*.

**Kata Kunci:** *green school, kesadaran, tanggungjawab.*

**A. PENDAHULUAN**

SD N Demakan 02 merupakan salah satu sekolah dasar di Kabupaten Sukoharjo yang terletak di Kali Pelang RT 02 RW 07,

Demakan, Kecamatan Sukoharjo. SD N Demakan 02 dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Dra. Suwarni. SD N Demakan 02 berada dalam gugus Pantai

Popoh yang meliputi SD 1 Demakan, SD N Demakan 02, dan SD N 3 Demakan. Letak geografis SD N Demakan 02 berada di pinggir desa Demakan yang bersebelahan dengan pemakaman desa.

Adapun fasilitas yang mendukung proses pembelajaran di SD N Demakan 02 yaitu 6 ruang kelas, Ruang guru 1 ruang, 1 ruang UKS, 1 ruang mushola, 1 ruang komputer, dan 1 ruang olahraga. Selain itu terdapat 4 kamar mandi secara terpisah berdasarkan jenis kelamin siswa dan guru. Terdapat 2 toilet siswa putri, 1 toilet siswa putra, dan 1 ruang toilet untuk guru. Disamping itu jumlah siswa secara keseluruhan dari SD N Demakan 02 sejumlah 168 siswa untuk tahun pelajaran 2014/2015. Adapun masing-masing jumlah siswa pada setiap kelas tersebut yaitu kelas 1 terdapat 40 siswa, kelas 2 sejumlah 27 siswa, kelas 3 sejumlah 24 siswa, kelas 4 sejumlah 29 siswa, kelas 5 sejumlah 23 siswa, dan kelas 6 sejumlah 25 siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa di SD N Demakan 02 yang letaknya berdampingan dengan pemakaman desa dan terdapat lahan kosong yang berukuran sekitar 5 x 3 meter tidak dimanfaatkan untuk kegiatan lain di sekolah tersebut. Bahkan lahan tersebut ditumbuhi oleh rumput liar.

Jenis tanaman di sekolah tersebut juga belum terlalu nampak. Hal ini terbukti dengan jarang adanya tanaman di pot bunga yang berjejer di depan ruangan sekitar sekolah. Di sekolah tersebut hanya nampak tong sampah yang berjejer di masing-masing depan ruang kelas.

Oleh karena itu, meskipun keberadaan SD N Demakan 02 berada di sebelah timur desa dan bersebelahan dengan pemakaman dengan harapan tidak ada kejenuhan siswa pada waktu istirahat selain ke kantin dan bermain di halaman depan sekolah, maka perlu menumbuhkan kepedulian lingkungan yang hijau di sekolahnya. Peningkatan kesadaran dan wujud kepedulian lingkungan merupakan tanggungjawab seluruh warga sekolah (kepala sekolah, tenaga administrasi, guru, dan siswa).

Dengan adanya pendidikan kesadaran lingkungan untuk siswa diharapkan dapat menerapkan untuk dirinya sendiri maupun memberikan contoh bagi orang dewasa. Dimana siswa mulai belajar apa itu kognitif (ketajaman pemikiran), motorik (kepekaan gerak), dan affective (kepekaan emosi) terutama dalam hal menjaga kelestarian alam. Sekolah dasar sebagai subyek pendidikan berperan penting



dalam menumbuhkan kepribadian siswa sejak usia dini.

Berdasarkan hal ini, maka upaya dan langkah nyata dalam bentuk pembimbingan sebagai wujud kegiatan pengabdian perlu dilakukan sehingga siswa mampu menanamkan dan menumbuhkan kesadaran serta tanggungjawab terhadap lingkungan di sekolah. Tumbuh kembangnya dan pembiasaan kesadaran serta tanggungjawab tersebut melalui kecintaan siswa untuk bercocok tanam jenis tanaman yang ada di sekitar siswa. Hal ini dapat dimulai dari jenis tanaman sayuran seperti bayam, cabai, tomat, dan sebagainya. Jenis tanaman tersebut dikelola siswa dalam setiap kelompok dalam menanam dan merawat tanaman kelompok masing-masing di polybag.

Oleh sebab itu pengabdian ini mengarahkan pada siswa di SD N Demakan 02, Sukoharjo untuk menciptakan kesadaran dan tanggungjawab lingkungan hidup melalui green school, karena hal tersebut dikarenakan:

1. Masih kurangnya kesadaran lingkungan hijau di SD N Demakan 02.
2. Memanfaatkan lahan yang kosong untuk kegiatan yang berdaya guna bagi kehidupan sekitar warga sekolah.

Berdasarkan deskripsi masalah tersebut dalam pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penerapan Kesadaran dan Tanggungjawab Lingkungan Hidup Melalui Green School di SD N Demakan 02, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015. Kegiatan Penanaman Kesadaran dan Tanggungjawab Lingkungan Hidup Melalui Green School ini merupakan wadah bagi siswa untuk melakukan serangkaian upaya yaitu kegiatan menanam tanaman dan merawat tanaman di polybag.

## B. METODE

Pengabdian ini hendak dilaksanakan siswa di SD N Demakan 02 dengan beberapa tahapan, antara lain: penyuluhan (sosialisasi), pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Secara teknis dapat digambarkan sebagai berikut:

### 1. Penyuluhan (Sosialisasi) dan Demotransi

Peserta : Siswa kelas 3, 4, dan 5 SD N Demakan 02, Sukoharjo.

Metode : Sosialisasi

Evaluasi: Siswa ada perubahan secara pengetahuan antara sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan lingkungan hidup dengan tujuan siswa memiliki bekal dan pemahaman mengenai kesadaran dan rasa tanggungjawab

terhadap lingkungan sekitarnya (khususnya di sekolah).

## 2. Pelaksanaan

Peserta : Siswa kelas 3, 4, dan 5 SD N Demakan 02, Sukoharjo.

Metode : Praktek penanaman tanaman sayur di polybag.

Evaluasi: Siswa dapat melakukan kegiatan bercocok tanam polybag secara berkelompok setelah adanya penyuluhan mengenai bagaimana menanam dan merawat tanaman di polybag.

## 3. Monitoring

Peserta : Siswa kelas 3, 4, dan 5 SD N Demakan 02, Sukoharjo.

Metode : Pendampingan kegiatan merawat tanaman sayuran di polybag.

Evaluasi: Siswa memiliki kesadaran dan tanggungjawab lingkungan sekolah menjadi hijau dengan adanya tanaman polybag. Hal ini dapat dilihat pada siswa masing-masing kelompok yang mampu merawat dan memberi pupuk tanaman sehingga tanaman tersebut tumbuh subur dan hijau bahkan hingga memanen hasil tanamannya.

## 4. Evaluasi

Peserta : Siswa kelas 3, 4, dan 5 SD N Demakan 02, Sukoharjo.

Metode : Evaluasi kegiatan bercocok tanam, merawat dan memupuk tanaman sayuran di polybag.

Evaluasi: Hasil pengabdian berupa adanya kesadaran dan tanggungjawab siswa SD N Demakan 02 mengenai lingkungan sekolah yang menjadi hijau dengan adanya tanaman polybag. Hal ini dapat dilihat pada siswa masing-masing kelompok yang mampu merawat dan memberi pupuk tanaman sehingga tanaman tersebut tumbuh subur dan hijau bahkan hingga memanen hasil tanamannya.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan pemahaman tentang perubahan iklim dan lingkungan hidup ini, terutama kepada para generasi muda yang akan mewarisi bumi tercinta ini. Mereka perlu mendapatkan pendidikan lingkungan yang memadai, sehingga akan tercipta generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat berperan aktif dalam mengatasi permasalahan perubahan iklim dan lingkungan hidup. Dengan perannya ini, dunia pendidikan akan menjadi garda terdepan dalam menciptakan generasi muda yang cinta lingkungan hijau.

Maka, berdasarkan fakta-fakta tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat inovasi pendidikan dalam hal penerapan sekolah hijau di sekolah.

### 1. Sosialisasi dan Penanaman Polybag

Membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan serta pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang, tentunya tidak dapat dibangun dalam semalam. Perlu adanya kesadaran bertahap kepada seluruh warga sekolah, baik para siswa, guru-guru dan penjaga sekolah agar terus menerus berkomitmen dalam menjaga lingkungannya.

Untuk mendukung langkah tersebut salah satunya dengan bercocok tanam. Bercocok tanam di sekolah bisa menjadi salah satu media pengajaran yang efektif. Siswa pasti akan senang untuk belajar di luar kelas. Bercocok tanam tidak hanya ditanami untuk bunga dan tanaman hias saja. Buah dan sayur-sayuran pun bisa untuk ditanam di taman sekolah. Siswa akan lebih senang dan lebih puas menikmati buah atau sayur-sayuran hasil menanamnya sendiri. Banyak pilihan tanaman di sekolah. Kita juga dapat menanam kebun

selada, tomat, wortel, mentimun, dan apotik hidup.

Berangkat dari hal tersebut, bekerjasama dengan SD N Demakan 02 Sukoharjo diadakan sosialisasi dan penanaman polybag. Kegiatan untuk mengenalkan bidang pertanian kepada para siswa khususnya kelas 3, 4, dan 5 SD N Demakan 02, Sukoharjo. Pelaksanaan sosialisasi dan penanaman dilaksanakan pada Senin, 13 April 2015 pada pukul 09.30 WIB-11.30 WIB.

Dengan mengambil tema "Green School", Meidawati Suswandari, M.Pd selaku pemateri menyampaikan sosialisasi pada kelas 3, 4, dan 5 tentang lingkungan sekolah yang hijau berupa bercocok tanam di polybag sebagai kesadaran dan rasa tanggung jawab. Sedangkan, persiapan sie acara adalah Pranichayudha Rohsulina, M.Pd, sementara itu bagian perlengkapan oleh M.Husyain Rifai, M.Pd. Dalam hal ini juga dibantu oleh 2 orang mahasiswa selaku asisten dalam pengabdian khususnya sie dokumentasi dan juga konsumsi.

Adapun materi disampaikan pula ilmu-ilmu dasar bercocok tanam sayuran. Sayuran sejenis tomat dan terong ini dipilih karena akrab dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, budidayanya pun tergolong

mudah, sehingga cocok untuk siswa seusia mereka. Media tanam yang dipakai dalam bercocok tanam adalah polybag. Pengelolaan kebun sayur sekolah meliputi: pemilihan bibit sayuran dan penanaman dan perawatan.

a. Pemilihan Benih Sayuran

Pemilihan benih sayuran yang akan ditanam sebagai agribisnis sekolah didasarkan pada jenis sayuran yang mudah ditanam di dalam polybag dan merupakan jenis sayuran yang sering dikonsumsi masyarakat. Ada beberapa jenis sayuran yang dapat ditanam di polybag dan sering dikonsumsi oleh masyarakat yaitu: tomat, dan terong. Kedua jenis sayuran tersebut dapat ditanam di kebun sayur sekolah.

b. Penanaman dan Perawatan Sayuran

Setelah pemilihan benih sayuran, langkah selanjutnya adalah menyiapkan media tanamnya. Berikut ini adalah cara membuat media tanam di dalam polybag. Dengan urutan pembuatan sebagai berikut:

1) Siapkan tanah yang terlihat gembur dan subur, lebih baik diambil dari bagian paling atas. Kemudian ayak tanah tersebut hingga menjadi butiran-butiran halus. Usahakan tanah dalam

keadaan kering sehingga tidak menggumpal. Tanah yang menggumpal akan menyebabkan bahan-bahan tidak tercampur dengan merata;

2) Siapkan kompos yang telah matang (proses pembuatan kompos telah dijelaskan pada tahap sosialisasi), bisa dari jenis kompos biasa. Ayak kompos atau humus tersebut hingga menjadi butiran halus.

3) Siapkan arang sekam;

4) Campurkan tanah, kompos, dan arang sekam dalam sebuah wadah. Komposisi campuran adalah 2 bagian tanah, 1 bagian kompos dan 1 bagian arang sekam (2:1:1). Aduk hingga merata;

5) Siapkan polybag, masukkan campuran tersebut kedalamnya. Media tanam sudah siap digunakan.

Jika media tanam sudah selesai dibuat, tanamlah benih sayuran di dalam media tanam polybag tersebut. Lakukan perawatan berkala agar bibit sayuran dapat tumbuh dengan baik. Cara merawat sayuran dengan media polybag sebenarnya sama dengan cara merawat tanaman pada umumnya, yaitu: menyirami secara rutin



(usahakan media tanam tidak kering atau terlalu basah), pemberian cahaya matahari yang cukup, pemberian pupuk tambahan (penambahan pupuk diberikan 3-4 minggu sekali) dapat menggunakan pupuk kandang atau kompos yang dapat dibuat sendiri, dan pemberian obat anti hama tanaman.

Para siswa terlihat sangat antusias, terutama saat memanen polybag. Walaupun diharuskan untuk memegang tanah, namun mereka tidak sungkan. Bahkan ada beberapa yang bercanda dengan teman-temannya. Diakhir kegiatan, membagikan hadiah bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Hadiahnya berupa alat tulis yang meliputi pensil, penggaris, dan buku.

## 2. Monitoring

Program sekolah hijau ini merupakan program yang sangat baik untuk diterapkan di lingkungan sekolah. Selain dapat memicu kreatifitas siswa, yang terpenting adalah pendidikan lingkungan hidup ini dapat membangkitkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga lingkungan. Penerapan lingkungan hijau tidak perlu area sekolah yang luas dan memiliki ruang khusus untuk Bercocok tanam . Tanaman-tanaman dapat disimpan di dalam pot

polybag untuk kemudian di letakkan di koridor-koridor dan di halaman depan sekolah. Ruang sekecil apapun tetap dapat dimanfaatkan apabila warga sekolah kreatif dan memiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup ini di sekolahnya.

Kegiatan ini untuk pembelajaran bagaimana bercocok tanam sayuran bagi siswa dan mencintai lingkungan yang hijau serta mengenal dunia pertanian, dimana salah satu sarana yang mencukupi kebutuhan dasar manusia yaitu pangan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa-siswi melalui sebuah perancangan sosial yang bernama pendidikan karena karakter bangsa merupakan salah satu tonggak dalam pembangunan bangsa. Sehingga pada tahun-tahun terakhir Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memfokuskan pendidikan karakter dalam semua jalur pendidikan, tidak terkecuali pada jalur Sekolah Dasar.

Karakter siswa tersebut dapat terlihat dari kesadaran dan rasa tanggungjawab dalam merawat dan menjaga tanamannya. Salah satunya tanaman dalam kategori kelompok yang berada di sekolah. Hal ini akan memperlihatkan peranan setiap

kelompok bekerjasama dalam team kelompoknya untuk menjaga dan merawat tanamannya. Berikut ini hasil Monitoring yang dilakukan sejumlah 2x pasca menanam, antara lain:

- a. Monitoring yang pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 April 2015 pukul 09.30 WIB. Monitoring tersebut dilakukan pada waktu usia tanaman 5 hari pasca menanam. Hasil yang diperoleh berdasarkan Monitoring yang pertama yaitu tanaman yang diletakan di koridor samping sekolah tepatnya sebelah timur ruang kelas 2, 3, dan 4 bahwa tanaman yang ditanam dengan kategori kelompok tumbuh dengan baik dan subur. Hal ini menunjukkan kerjasama team setiap kelompok memiliki kesadaran dan tanggungjawab dalam menjaga dan merawat tanaman dengan tujuan lingkungan menjadi asri dan hijau.
- b. Monitoring yang kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, 1 Mei 2015. Monitoring tersebut dilakukan pada waktu usia tanaman 1 bulan pasca menanam. Monitoring yang kedua yaitu pada hari Jum'at, 1 Mei 2015 hasil menunjukkan adanya perkembangan yang pesat khususnya dalam pertumbuhan tanaman yang mulai

tumbuh dengan subur. Hal tersebut terlihat pada semakin tinggi ukuran batang tanaman.

Akan tetapi, dalam proses selanjutnya tanaman tomat dan terong yang sudah tumbuh selama 1 bulan terjadi hambatan. Hambatan tersebut tanpa diduga sebelumnya dicabut oleh pihak yang tidak dapat mempertanggungjawabkan. Hal tersebut setelah dikonfirmasi pada pihak sekolah bahwa setiap sore SD N Demakan 02 Sukoharjo selalu dipergunakan untuk bermain. Meskipun dalam keadaan terkunci pintu gerbang sekolah, siswa-siswa yang bermain dengan melompat pagar halaman depan sekolah. Kondisi menunjukkan bahwa pintu gerbang SD N Demakan 02 Sukoharjo cukup rendah, sehingga mudah untuk siswa-siswa melompat dengan menaiki pintu gerbang sekolah.

Dengan kondisi yang demikian berkonsultasi dengan pihak sekolah dengan harapan adanya tindak lanjut untuk meneruskan budidaya lingkungan hijau di SD N Demakan 02 Sukoharjo. Kemudian diadakan kembali penanaman di pot polybag dengan jenis tanaman tomat dan terong sejumlah 30 pot polybag.

Selanjutnya untuk menindaklanjuti adanya kesadaran dan rasa tanggungjawab



siswa SD N Demakan 02 Sukoharjo, pasca menanam tomat dan terong pada tahap yang ke-2 dengan mengadakan Monitoring pertumbuhan dan perkembangan tanaman di polybag. Monitoring tersebut termasuk dalam Monitoring kategori kelompok karena tanaman berada di sekolah.

Penanaman tahap ke-2 tersebut dilakukan pada hari Sabtu, 9 Mei 2015. Sedangkan monitoring yang dilakukan untuk penanaman polybag kategori individu dilaksanakan pada Rabu, 27 Mei 2015. Tanaman yang berada di rumah masing-masing siswa dibawa pada hari tersebut. Hasil menunjukkan perkembangan yang beraneka ragam dari jenis-jenis kelompok tanaman yang ditanam. Kedua jenis tanaman tomat dan terong masing-masing siswa terdapat perbedaan antara siswa yang rajin dan tekun menjaga dan merawat tanamannya di pot polybag. Berikut ini hasil dokumentasi tim melakukan penilaian perbedaan hasil tanaman kategori individu yang ditanam dan dirawat di rumah, kemudian bawa dan dilombakan ke sekolah.

### 3. Evaluasi

Pelaksanaan penanaman selama periode kurang lebih 1 bulan tanaman siap untuk dilakukan penilaian. Akan tetapi tidak sesuai dengan perencanaan

sebelumnya khususnya pada tanaman polybag dengan kategori kelompok. Tanaman yang baru berusia 1 bulan sudah tidak dapat dilanjutkan kembali karena dicabut oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Akan tetapi perlombaan dalam memberikan penilaian terhadap kerjasama team kelompok dalam berpartisipasi untuk sadar dan bertanggung jawab menjaga dan merawat tanamannya tetap diumumkan pemenang lombanya. Adapun pemenang lomba akan mendapatkan beberapa kategori hadiah yang meliputi:

#### a. Hadiah untuk Kelompok

- 1) Juara 1 : 2 Pack Buku Tulis.
- 2) Juara 2 : 1 Pack Buku Tulis dan 1 Pack Bolpoint.
- 3) Juara 3 : 1 Pack Buku Tulis.

#### b. Hadiah untuk Individu

- 1) Juara 1 : 1 Pack Buku Tulis.
- 2) Juara 2 : ½ Pack Buku Tulis.
- 3) Juara 3 : ½ Pack Bolpoint dan Tempat Pensil.
- 4) Juara harapan 1 : Tempat Pensil dan Isinya.
- 5) Juara harapan 2 : Tempat Pensil dan Isinya.
- 6) Juara harapan 3 : Tempat Pensil dan Isinya.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan di SD N Demakan 02 Sukoharjo berkaitan dengan green school di sekolah tersebut dapat diambil beberapa simpulan diantaranya:

1. Terdapat kesadaran dan tanggungjawab kepedulian lingkungan hijau di SD N Demakan 02 Sukoharjoyaitu adanya pencapaian hasil tanaman polybag sebagai melatih siswa menyenangi pekerjaan dan pembentukan disiplin dalam berpartisipasi menjaga dan merawat tanaman milik tim kelompok masing-masing yang ada di sekolah dan milik pribadi siswa yang ada di rumah.
2. Bercocok tanam dengan siswa dari segala usia mendorong minat mereka di alam dan antusiasme di awal kehidupan, dan akan memberikan mereka keterampilan dasar yang sangat berharga dan pemahaman tentang bagaimana bercocok tanam, menjaga dan merawat tanamannya.
3. Pengabdian ini berhasil juga dalam menghasilkan sebanyak 110 pot polybag. Secara keseluruhan dari 110 pot tersebut terdiri dari 40 tanaman kelompok yang ditanam dan dirawat di sekolah, sedangkan 70 tanaman milik

secara pribadi siswa yang ditanam di halaman rumah masing-masing.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Lies S, dkk. 2013. Ilmu Sosial Budaya Dasar. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muhsinatun S M. 2002. Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Yogyakarta: UPT MKU UNY.
- Yusuf Syamssu & Nurihsan Juntika. 2007. Teori Kepribadian, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- <http://green.kompasiana.com/penghijauan/2010/12/18/adiwiyata-penghargaan-untuk-sekolah-berbudaya-lingkungan-hidup/> (diunduh pada tanggal Februari 2015, pukul 15.00WIB).